

**COMPARISON OF ALTMAN MODIFICATION, GROVER,
SPRINGATE, AND ZMIJEWSKI WITH AUDITORS OPINION IN
ASSESSING COMPANY HEALTH (STUDY ON TRANSPORTATION
AND TELECOMMUNICATION SUBSECTOR COMPANY IN
INDONESIAN SECURITIES EXCHANGE 2017-2018)**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting**

**By:
Angel Ruth Nugroho
2016130031**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



SKRIPSI

**KOMPARASI MODEL ALTMAN MODIFIKASI, GROVER, SPRINGATE, DAN
ZMIJEWSKI DENGAN OPINI AUDITOR DALAM MENILAI KESEHATAN
PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
TRANSPORTATION DAN TELECOMMUNICATION DI BEI TAHUN 2017-2018)**

Oleh:

Angel Ruth Nugroho

2016130031

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Angel Ruth Nugroho
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 23 April 1999
Nomor Pokok : 2016130031
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

KOMPARASI MODEL ALTMAN MODIFIKASI, GROVER, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI DENGAN OPINI AUDITOR DALAM MENILAI KESEHATAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *TRANSPORTATION* DAN *TELECOMMUNICATION* DI BEI TAHUN 2017-2018)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bahan atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

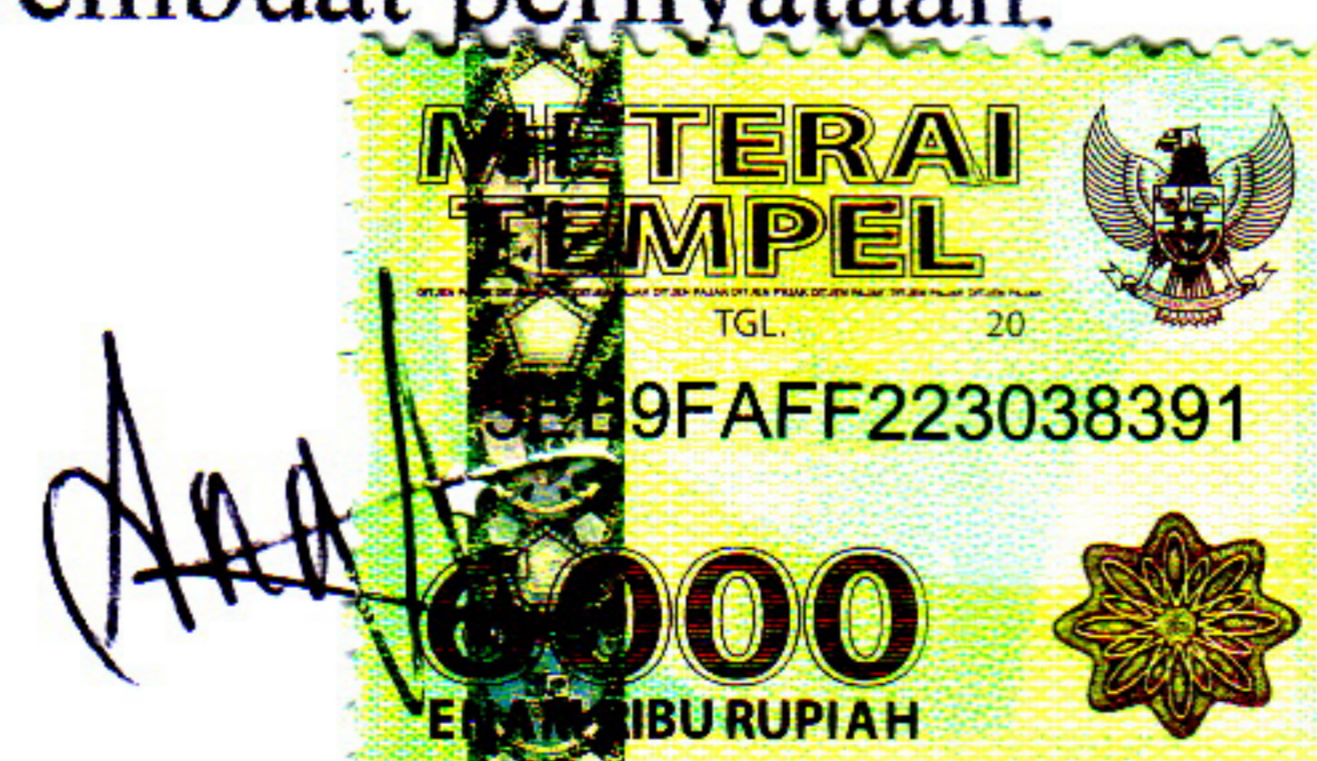
Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Desember 2019

Pembuat pernyataan:



Angel Ruth Nugroho

ABSTRAK

Laporan keuangan perusahaan harus mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya karena digunakan oleh berbagai pihak seperti investor dan kreditur dalam membuat keputusan ekonomi. Melalui data di laporan keuangan, dapat terlihat apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak. Selain itu, kesehatan perusahaan juga dapat dilihat dari opini audit yang diterima perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak.

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan hasil prediksi Model Grover, Zmijewski, Springate, dan Model Altman Modifikasi dalam menilai kesehatan perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui model manakah yang paling akurat dalam memprediksi kesehatan perusahaan subsektor *transportation* dan *telecommunication* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Penelitian deskriptif biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik orang, peristiwa, maupun situasi. Dalam penelitian ini, dilakukan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan subsektor *transportation* dan *telecommunication* yang dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id. Data kemudian diolah dan dianalisis menggunakan empat model prediksi kesehatan perusahaan yaitu Model Grover, Zmijewski, Springate, serta Model Altman Modifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil prediksi kesehatan perusahaan antara Model Grover, Zmijewski, Springate, serta Model Altman Modifikasi. Model Zmijewski merupakan model dengan tingkat kesesuaian prediksi kesehatan perusahaan tertinggi, dengan rata-rata tingkat akurasi sebesar 79%. Berada di urutan kedua adalah Model Grover dan Altman Modifikasi, yang memiliki rata-rata tingkat akurasi yang sama yaitu sebesar 53%. Sedangkan Model Springate memiliki tingkat akurasi terendah yaitu sebesar 47%.

Kata kunci: opini audit, kesehatan perusahaan, Model Grover, Model Zmijewski, Model Springate, Model Altman Modifikasi

ABSTRACT

Financial statement must reflects the actual condition of a company because it is used by various parties such as investors, and creditors in making economic decisions. Data in the financial statement can be used to analyze the health condition of a company, whether the company is in good condition or not. In addition, the company's health can also be seen from the audit opinion received by the company, whether the company is able to maintain its survival or not.

The objective of this research is to compare the prediction results of the Grover Model, Zmijewski, Springate, and Modified Altman Model in assessing corporate's health. This study also aims to find out which model is the most accurate in predicting the health of the transportation and telecommunication subsector companies that is listed on the Indonesia Stock Exchange.

The method used in this research is descriptive analytical method. Descriptive research is usually done to collect data that describe the characteristics of people, events, and situations. This research collects secondary data such as financial statements of transportation and telecommunication subsector companies which were published on www.idx.co.id. The data is then processed and analyzed using four corporate health prediction models namely the Grover Model, Zmijewski, Springate, and the Modified Altman Model.

As the result, this research indicates that there are differences in the prediction results of corporate health between the Grover Model, Zmijewski, Springate, and Modified Altman Model. The Zmijewski Model is the one with the highest level of accuracy with an average accuracy rate of 79%. Coming in second place is the Grover Model and Modified Altman Model, which has the same average accuracy rate of 53%. While the Springate Model has the lowest accuracy rate of 47%.

Keywords: audit opinion, corporate's health, Grover Model, Zmijewski Model, Springate Model, Modified Altman Model

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Komparasi Model Altman Modifikasi, Grover, Springate, dan Zmijewski dengan Opini Auditor dalam Menilai Kesehatan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan SubSektor *Transportation* dan *Telecommunication* di BEI Tahun 2017-2018)” ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan, dukungan, doa, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama masa perkuliahan, hingga masa penyusunan serta penyelesaian skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga peneliti yaitu papa, mama, dan Michael yang selalu mendukung secara moral maupun materiil selama peneliti menempuh studi hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini, sekaligus selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen wali peneliti. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan selama proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak., Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin, Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM., serta Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen pembina tim lomba akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang selalu memberikan informasi, dukungan,

perhatian, dan bantuan selama peneliti mengikuti berbagai lomba akuntansi mewakili Universitas Katolik Parahyangan.

6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan banyak pelajaran berharga yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Stefani Ratnalita, Alyssa Meidiana, Friska Theora, Anna Martina, Yoshua Amadeus, dan Edwin selaku teman-teman peneliti selama di Bandung. Terima kasih sudah menjadi teman jalan, makan, teman main yang menyenangkan bagi peneliti.
8. Clarissa Aripin, Ferranica Melinda, Defita Natalie, dan Laurensia Chandra selaku sahabat peneliti yang selalu menemani sejak awal semester perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik, teman yang selalu ada, dan selalu mendengarkan keluh kesah peneliti.
9. Natasha, Pani, Cindy K, Cindy C, Jane, Yola, Michella, Leony, Tommy, Michael, Yoga, Andre, Edo, Felix, dan Grady selaku teman-teman selama mengikuti perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas bantuannya selama kegiatan perkuliahan ini.
10. Kevin Claufiyan, Albertus Erik, Felicia Devina, Helena Audri selaku teman-teman peneliti yang mau mendengarkan keluhan-keluhan peneliti selama proses penyusunan skripsi berlangsung. Terima kasih juga karena telah memberikan banyak pandangan baru dan menjadi teman bertukar pikiran yang mengasyikkan selama masa perkuliahan.
11. Shania, Cindy, Virgy selaku sahabat peneliti dari SMA. Terima kasih atas dukungannya selama ini.
12. Teman-teman tim lomba Akuntansi Unpar 2016 yang telah berjuang bersama demi mengharumkan nama Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas pengalaman berharga, dan ilmu yang kita bagi bersama selama mengikuti perlombaan.
13. Cums Team: Zahra Chumaira, Shanti Nur Abidah, dan Regita Desyari selaku tim lomba peneliti dalam mengikuti Astro Rapid Merdeka Rapid Open Team Chess Championship 2019 di Kuala Lumpur, Malaysia. Terima kasih sudah

berjuang bersama dan selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Tim POMNAS 2019: Garry Riyanto, Akbar Adiputra, Billy Antonius, Arifa Rizky, Garry Jativa, Iza, Vania Vindy, Regita Desyari, Dewi Fortuna, Amanda Suci selaku tim lomba peneliti dalam mengikuti POMNAS di Jakarta. Terima kasih sudah berjuang bersama, menghibur peneliti, dan selalu mendukung peneliti.
15. Tim Pekan Olahraga Nasional: Zahra Chumaira dan Shanti Nur Abidah. Terima kasih sudah menjadi pendengar cerita yang baik dan selalu memberikan dukungan positif kepada peneliti. Terima kasih juga kepada Maria Leonids dan Tiara selaku teman sekamar di Karo, sudah menjadi pendengar yang baik dan mendukung peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2016. Terima kasih banyak atas bantuannya selama kegiatan perkuliahan ini.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan tidak sempurna. Maka dari itu, peneliti meminta maaf apabila terdapat kesalahan penulisan maupun kata-kata yang kurang berkenan. Peneliti juga sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan bagi banyak orang, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

Bandung, Desember 2019

Penulis,

Angel Ruth Nugroho

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Audit	10
2.1.1. Pengertian dan Tujuan Audit	10
2.1.2. Jenis Audit	11
2.1.3. Tahapan Dalam Pengauditan	11
2.1.4. Standar Audit	12
2.1.5. Opini Audit	14
2.2. Laporan Keuangan	16
2.2.1. Definisi dan Tujuan Laporan Keuangan	16
2.2.2. Jenis Laporan Keuangan	17
2.2.3. Analisis Laporan Keuangan	18
2.3. Kebangkrutan	19
2.3.1. Definisi Kebangkrutan	19
2.3.2. Faktor Penyebab Kebangkrutan Perusahaan	19
2.3.3. Dampak Kebangkrutan Perusahaan	21
2.4. Model Penilaian Kesehatan Perusahaan	22
2.4.1. Model Altman Modifikasi (<i>Z-Score</i>)	22
2.4.2. Model Grover (<i>G-Score</i>)	24
2.4.3. Model Springate (<i>S-Score</i>)	25

2.4.4. Model Zmijewski (<i>X-Score</i>).....	25
2.5. Rasio Keuangan.....	26
2.5.1. Definisi Rasio Keuangan.....	26
2.5.2. Rasio Keuangan yang Digunakan dalam Menilai Kesehatan Perusahaan.....	27
2.6. Penelitian Sebelumnya	30
2.7. Jenis Sektor Industri	33
BAB 3.METODE DAN OBJEK PENELITIAN	38
3.1. Metode Penelitian.....	38
3.1.1. Sumber Data	38
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.1.3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	39
3.2. Objek Penelitian	40
3.2.1. Populasi Penelitian.....	40
3.2.2. Sampel Penelitian.....	44
BAB 4.HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Opini Audit.....	48
4.2. Analisis Model Altman Modifikasi (<i>Z-Score</i>).....	56
4.3. Analisis Model Grover (<i>G-Score</i>).....	65
4.4. Analisis Model Springate (<i>S-Score</i>).....	72
4.5. Analisis Model Zmijewski (<i>X-Score</i>)	81
4.6. Analisis Perbandingan Opini Audit dengan Hasil Prediksi Empat Model	88
BAB 5.KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1. Kesimpulan.....	97
5.2. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebangkrutan Perusahaan	20
Tabel 2.2.	Daftar Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1.	Daftar Perusahaan Subsektor <i>Transportation</i> dan <i>Telecommunication</i> di Indonesia.....	40
Tabel 3.2.	Proses Sampling.....	44
Tabel 3.3.	Daftar Sampel Perusahaan Subsektor <i>Transportation</i> dan <i>Telecommunication</i> di Indonesia.....	46
Tabel 4.1.	Daftar Kantor Akuntan Publik dan Opini Audit Tahun 2017.....	49
Tabel 4.2.	Daftar Kantor Akuntan Publik dan Opini Audit Tahun 2018.....	51
Tabel 4.3.	Perhitungan X_1 Model Altman Modifikasi Tahun 2017.....	57
Tabel 4.4.	Perhitungan X_2 Model Altman Modifikasi Tahun 2017.....	57
Tabel 4.5.	Perhitungan X_3 Model Altman Modifikasi Tahun 2017.....	58
Tabel 4.6.	Perhitungan X_4 Model Altman Modifikasi Tahun 2017.....	59
Tabel 4.7.	Prediksi Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Altman Modifikasi Tahun 2017.....	60
Tabel 4.8.	Perhitungan X_1 Model Altman Modifikasi Tahun 2018.....	61
Tabel 4.9.	Perhitungan X_2 Model Altman Modifikasi Tahun 2018.....	61
Tabel 4.10.	Perhitungan X_3 Model Altman Modifikasi Tahun 2018.....	62
Tabel 4.11.	Perhitungan X_4 Model Altman Modifikasi Tahun 2018.....	63
Tabel 4.12.	Prediksi Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Altman Modifikasi Tahun 2018.....	64
Tabel 4.13.	Perhitungan X_1 Model Grover Tahun 2017.....	66
Tabel 4.14.	Perhitungan X_3 Model Grover Tahun 2017.....	66
Tabel 4.15.	Perhitungan ROA Model Grover Tahun 2017	67
Tabel 4.16.	Prediksi Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Grover Tahun 2017.....	68
Tabel 4.17.	Perhitungan X_1 Model Grover Tahun 2018.....	68
Tabel 4.18.	Perhitungan X_3 Model Grover Tahun 2018.....	69
Tabel 4.19.	Perhitungan ROA Model Grover Tahun 2018	70
Tabel 4.20.	Prediksi Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Grover Tahun 2018.....	71
Tabel 4.21.	Perhitungan Rasio WC/TA (A) Model Springate Tahun 2017.....	73
Tabel 4.22.	Perhitungan Rasio EBIT/TA (B) Model Springate Tahun 2017	73
Tabel 4.23.	Perhitungan Rasio EBT/CL (C) Model Springate Tahun 2017	74
Tabel 4.24.	Perhitungan Rasio S/TA (D) Model Springate Tahun 2017.....	74
Tabel 4.25.	Prediksi Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Springate Tahun 2017....	76
Tabel 4.26.	Perhitungan Rasio WC/TA (A) Model Springate Tahun 2018.....	77
Tabel 4.27.	Perhitungan Rasio EBIT/TA (B) Model Springate Tahun 2018	77
Tabel 4.28.	Perhitungan Rasio EBT/CL (C) Model Springate Tahun 2018	78
Tabel 4.29.	Perhitungan Rasio S/TA (D) Model Springate Tahun 2018.....	78
Tabel 4.30.	Prediksi Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Springate Tahun 2018....	80
Tabel 4.31.	Perhitungan X_1 (ROA) Model Zmijewski Tahun 2017.....	82
Tabel 4.32.	Perhitungan X_2 (<i>Debt Ratio</i>) Model Zmijewski Tahun 2017	82
Tabel 4.33.	Perhitungan X_3 (<i>Current Ratio</i>) Model Zmijewski Tahun 2017	83

Tabel 4.34. Prediksi Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Zmijewski Tahun 2017	84
Tabel 4.35. Perhitungan X_1 (ROA) Model Zmijewski Tahun 2018.....	85
Tabel 4.36. Perhitungan X_2 (<i>Debt Ratio</i>) Model Zmijewski Tahun 2018	85
Tabel 4.37. Perhitungan X_3 (<i>Current Ratio</i>) Model Zmijewski Tahun 2018	86
Tabel 4.38. Prediksi Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Zmijewski Tahun 2018.....	87
Tabel 4.39. Perbandingan Opini Audit dengan Hasil Prediksi Tahun 2017	90
Tabel 4.40. Perbandingan Opini Audit dengan Hasil Prediksi Tahun 2018	91
Tabel 4.41. Perhitungan Debt to Total Asset Ratio Tahun 2017	92
Tabel 4.42. Perhitungan Debt to Total Asset Ratio Tahun 2018.....	93
Tabel 4.43. Tingkat Kesesuaian antara Opini Audit dengan Prediksi Empat Model.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	9
-------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Auditor PT. Blue Bird Tbk Tahun 2017
- Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan PT. Blue Bird Tbk Tahun 2017
- Lampiran 3. Laporan Laba Rugi PT. Blue Bird Tbk Tahun 2017
- Lampiran 4. Laporan Perubahan Ekuitas PT. Blue Bird Tbk Tahun 2017
- Lampiran 5. Laporan Arus Kas PT. Blue Bird Tbk Tahun 2017
- Lampiran 6. Laporan Auditor PT. Bakrie Telecom Tbk Tahun 2018
- Lampiran 7. Laporan Posisi Keuangan PT. Bakrie Telecom Tbk Tahun 2018
- Lampiran 8. Laporan Laba Rugi PT. Bakrie Telecom Tbk Tahun 2018
- Lampiran 9. Laporan Perubahan Ekuitas PT. Bakrie Telecom Tbk Tahun 2018
- Lampiran 10. Laporan Arus Kas PT. Bakrie Telecom Tbk Tahun 2018
- Lampiran 11. Proses Sampling

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti ingin menghasilkan laba dalam jangka panjang agar dapat menjamin kelangsungan masa depan perusahaan dalam dunia bisnis. Tidak ada satu perusahaan pun yang ingin rugi, terlebih sampai mengalami kebangkrutan. Namun tidak dapat dipungkiri, setiap perusahaan baik yang *go public* maupun tidak, perusahaan besar maupun kecil, semua memiliki risiko yang sama dalam mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan menurut Prihadi (2011: 332) adalah kondisi dimana perusahaan tidak lagi mampu melunasi kewajibannya. Apabila sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau kebangkrutan, hal tersebut harus diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan hal yang penting karena memberikan informasi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak terkait seperti investor dan kreditor dalam mengambil keputusan ekonomi. Maka dari itu, laporan keuangan harus mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Namun kenyataannya, banyak juga perusahaan yang memanipulasi data keuangannya dengan tujuan agar kondisi keuangan perusahaan terlihat baik dan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sebagai ilustrasi, perusahaan-perusahaan besar seperti Enron, Kimia Farma, Worldcom, dan lain sebagainya pernah melakukan manipulasi data dimana laporan keuangan perusahaan mereka menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan yang baik, serta mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dari auditor namun kenyataannya perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan. Opini audit juga menjadi salah satu faktor penting dalam memprediksi / menilai kesehatan perusahaan.

Sektor industri transportasi dan telekomunikasi merupakan dua hal yang penting bagi Indonesia terkait sarana prasarana yang mempermudah mobilisasi masyarakat, serta perkembangan teknologi telekomunikasi yang ada mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi secara *digital*. Data

BPS tahun 2017 menunjukkan bahwa sektor telekomunikasi menjadi sektor yang paling bersinar pada tahun 2017 dengan angka pertumbuhan mencapai 9,81% dalam setahun, diikuti oleh sektor transportasi dan perdagangan di urutan kedua dengan pertumbuhan sebesar 8,49% dalam setahun (Bisnis.Com, 2018). Kendati demikian, tahun 2018 merupakan tahun yang berat bagi sektor industri telekomunikasi Indonesia. Menurut Ririek Ardiansyah, Ketua Asosiasi Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI), untuk pertama kalinya dalam sejarah, industri telekomunikasi di Indonesia mengalami pertumbuhan negatif (kontraksi). Jika pada tahun 2017 pendapatan industri telekomunikasi mencapai sekitar Rp 158 triliun, pada tahun 2018 nilainya turun menjadi Rp 148 triliun atau minus 6,4% (Berita Satu, 2019).

Ada beberapa model yang umum digunakan untuk memprediksi kesehatan perusahaan yaitu Model Altman Modifikasi, Model Grover, Model Springate, serta Model Zmijewski. Sebelumnya pernah dilakukan penelitian yang membandingkan beberapa di antara model di atas, seperti penelitian oleh Sondakh, *et al.* (2014) yang membandingkan model Altman, Springate, serta Zmijewski pada industri perdagangan ritel di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Springate adalah yang terbaik. Ada pula penelitian Pambekti (2014) yang membandingkan model Altman, Grover, Springate, dan Zmijewski pada perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah. Hasilnya, model Zmijewski adalah yang terbaik. Hasil yang beragam dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan menjadi salah satu penyebab penelitian ini dilakukan, yaitu untuk menguji model prediksi kesehatan perusahaan manakah yang paling akurat. Setelah mengetahui model prediksi kesehatan perusahaan yang tepat, diharapkan pihak-pihak terkait dapat mengambil keputusan ekonomi dengan lebih baik.

Penelitian ini meneliti tentang komparasi Model Altman Modifikasi, Model Grover, Model Springate, dan Model Zmijewski dengan opini auditor dalam menilai kesehatan perusahaan. Penelitian ini melakukan studi pada perusahaan subsektor *transportation* dan *telecommunication* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil penilaian kondisi kesehatan perusahaan subsektor *transportation* dan *telecommunication* di Indonesia berdasarkan Model Altman Modifikasi, Grover, Springate, serta Zmijewski?
2. Model prediksi kesehatan perusahaan manakah yang paling akurat dalam menilai kondisi kesehatan perusahaan subsektor *transportation* dan *telecommunication* di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil penilaian kondisi kesehatan perusahaan subsektor *transportation* dan *telecommunication* di Indonesia berdasarkan Model Altman Modifikasi, Grover, Springate, serta Zmijewski.
2. Mengetahui model prediksi kesehatan perusahaan yang paling akurat dalam menilai kondisi kesehatan perusahaan subsektor *transportation* dan *telecommunication* di Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam menggunakan model prediksi kesehatan untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakannya.

2. Investor dan kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan kreditur dalam mengambil keputusan terkait investasi dengan memberikan prediksi kebangkrutan tiap-tiap perusahaan sehingga investor dan kreditur tidak salah memilih perusahaan.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai model-model yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi kesehatan perusahaan dan mengetahui model mana yang paling akurat, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Sundjaja, *et al.* (2013: 115), laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan / aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data / aktivitas tersebut. Setiap perusahaan wajib membuat laporan keuangan di akhir periode sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pemegang saham selama berlangsungnya periode tersebut.

Informasi keuangan yang dihasilkan penting bagi pihak-pihak tertentu dalam mengambil suatu keputusan ekonomi, maka dari itu laporan keuangan harus mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Untuk memastikan kewajaran laporan keuangan, perlu dilakukan pengauditan terhadap laporan keuangan tersebut. Jika tidak diaudit, ada kemungkinan laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan yang belum diaudit kurang dipercaya oleh pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditur. Audit menurut Arens, *et al.* (2017: 28) adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang independen dan kompeten. Setelah dilakukan proses audit, keluarlah hasil berupa opini auditor atas laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan (PSA 29) Seksi 508 tentang Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Auditan (IAPI, 2001), ada lima jenis opini auditor yaitu sebagai berikut:

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Opini ini diberikan saat audit sudah dilaksanakan sesuai dengan Standar Auditing (SPAP), auditor tidak menemukan adanya kesalahan material secara keseluruhan laporan keuangan dan tidak terdapat penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku (SAK). Bentuk laporan tersebut digunakan jika terdapat keadaan berikut:

- a. Bukti audit yang dibutuhkan sudah terkumpul secara mencukupi dan auditor sudah menjalankan tugasnya sedemikian rupa.
- b. Standar umum sudah diikuti sepenuhnya dalam perikatan kerja.
- c. Laporan keuangan yang diaudit disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi lazim yang berlaku di Indonesia, yang ditetapkan secara konsisten pada laporan-laporan sebelumnya. Demikian juga pada penjelasan yang mencukupi sudah disertakan pada catatan kaki serta bagian-bagian lain dari laporan keuangan.
- d. Tidak ada ketidakpastian yang cukup berarti (*no material uncertainties*) tentang perkembangan di masa mendatang yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya atau dipecahkan secara memuaskan.

2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)

Merupakan pendapat yang diberikan saat keadaan tertentu mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan auditnya. Keadaan tertentu bisa terjadi apabila:

- a. Pendapat auditor sebagian didasarkan dari pendapat auditor independen lain.
- b. Disebabkan karena belum adanya aturan yang jelas maka laporan keuangan tersebut dibuat menyimpang dari SAK.

- c. Laporan tersebut dipengaruhi oleh ketidakpastian peristiwa atau kejadian masa yang akan datang hasilnya belum dapat diperkirakan di tanggal laporan audit.
 - d. Terdapat keraguan yang besar terhadap suatu kemampuan satuan usaha di dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
 - e. Di antara dua periode akuntansi terdapat suatu perubahan yang material di dalam penerapan prinsip akuntansi.
 - f. Data keuangan tertentu yang diharuskan ada oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tetapi tidak disajikan.
3. **Opini Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)**
Menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan. Pengecualian tersebut mungkin terjadi, apabila:
- a. Buktinya kurang cukup
 - b. Adanya pembatasan dalam ruang lingkup
 - c. Terdapat suatu penyimpangan dalam penerapan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum (SAK)
4. **Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)**
Menyatakan bahwa laporan keuangan tidak disajikan secara wajar dalam posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Auditor harus memberi tambahan suatu paragraf untuk menjelaskan ketidakwajaran atas suatu laporan keuangan, yang disertai dengan akibat adanya ketidakwajaran tersebut, pada laporan auditnya.
5. **Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)**
Menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Opini ini diberikan saat ruang lingkup pemeriksaan yang dibatasi, sehingga auditor tidak melaksanakan suatu pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Dalam pembuatan

laporannya, auditor tersebut harus memberikan penjelasan mengenai pembatasan ruang lingkup oleh klien yang mengakibatkan auditor tidak memberi pendapat.

Kebangkrutan menurut Prihadi (2011: 332) adalah kondisi dimana perusahaan tidak lagi mampu melunasi kewajibannya. Kebangkrutan biasanya tidak terjadi secara instan, melainkan ada tanda-tanda yang menunjukkan perusahaan tersebut berada dalam masalah. Menurut Hanafi dan Halim (2014: 654), indikator yang dipakai untuk memprediksi kebangkrutan yaitu :

1. Indikator eksternal, berupa informasi dari pasar keuangan, serta informasi dari pihak yang berkaitan.
2. Indikator internal, berupa informasi dari aliran kas perusahaan, strategi perusahaan, laporan keuangan.

Untuk mencegah terjadinya kebangkrutan, perusahaan harus melakukan pengecekan atas kondisi kesehatan perusahaan secara berkala. Beberapa model yang sering digunakan untuk memprediksi kesehatan suatu perusahaan yaitu:

1. Model Altman Modifikasi (*Z-Score*)

Altman *Z-Score* merupakan model untuk memprediksi kesehatan perusahaan yang telah dimodifikasi sebanyak dua kali. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Altman pada tahun 1968. Model ini mengkombinasikan beberapa rasio keuangan untuk melihat kemungkinan terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan meliputi aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rentabilitas, serta aspek aktivitas. Menurut Rismawaty (2012), sampel yang digunakan Altman dalam penelitiannya adalah sebanyak 66 perusahaan selama 20 tahun (1946-1965) terdiri dari 33 perusahaan bangkrut dan 33 perusahaan lainnya yang tidak bangkrut.

2. Model Grover (*G-Score*)

Grover merupakan model yang dikembangkan dengan melakukan penilaian ulang terhadap Altman *Z-score*, yang dilakukan oleh Grover pada tahun 2001. Menurut Prihantini & Sari (2013), sampel yang digunakan dalam model Grover ini sesuai dengan yang digunakan pada model Altman *Z-Score*, namun pada model ini ditambahkan 13 rasio keuangan baru. Selain itu, sampel yang digunakan adalah 70 perusahaan meliputi 35 perusahaan bangkrut dan 35 perusahaan tidak bangkrut dari tahun 1982 hingga tahun 1996.

3. Model Springate (*S-Score*)

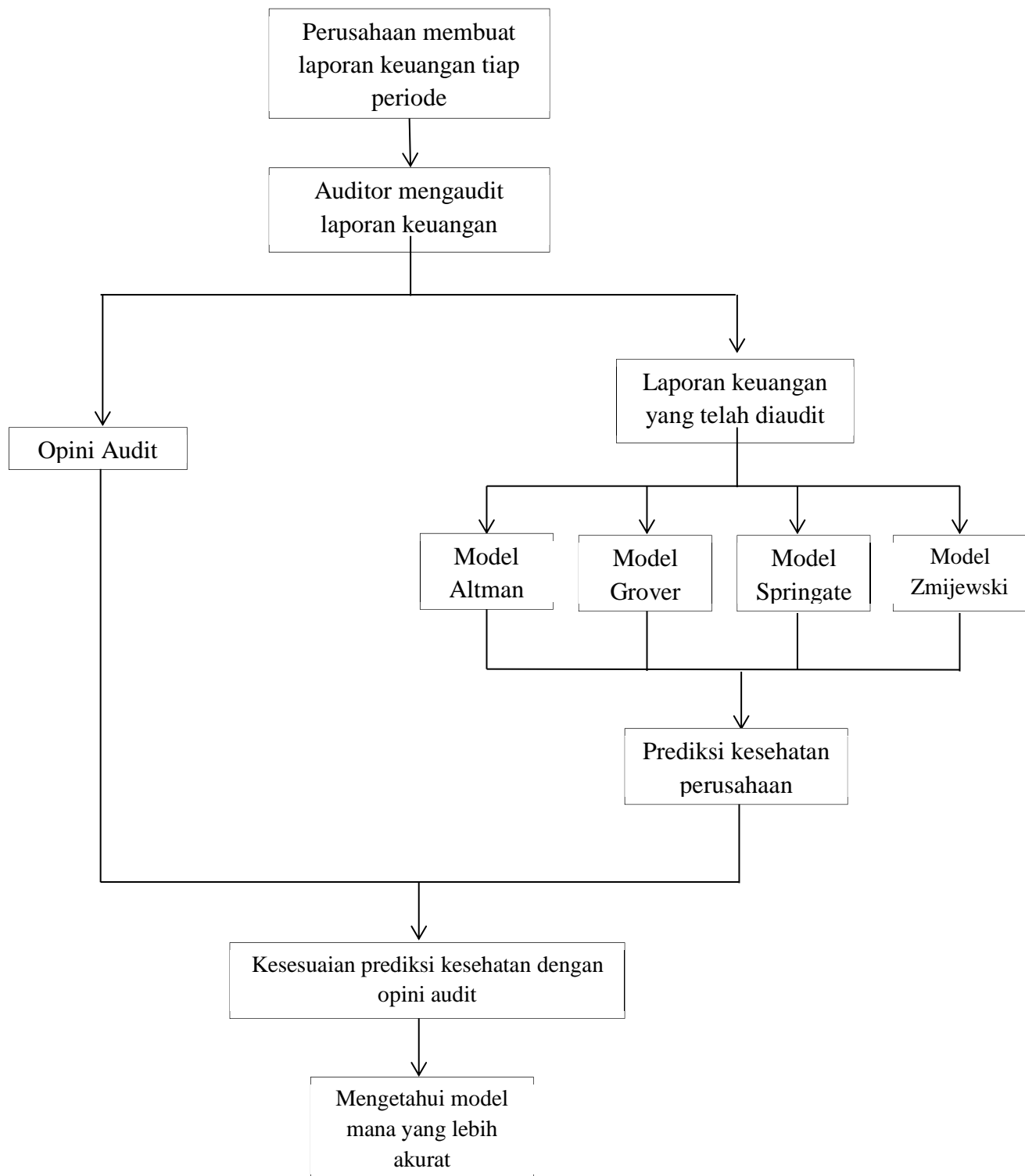
Springate merupakan model yang ditemukan oleh Springate pada tahun 1978. Model ini menggunakan empat rasio keuangan yaitu *working capital / total asset*, *earnings before interest and taxes / total assets*, *net profit before taxes / current liabilities*, serta *sales / total assets* untuk melihat kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada suatu perusahaan. Menurut Rismawaty (2012), sampel yang digunakan Springate adalah sebanyak 40 perusahaan yang berlokasi di Kanada.

4. Model Zmijewski (*X-Score*)

Zmijewski merupakan model yang ditemukan oleh Zmijewski pada tahun 1984. Model ini menggunakan tiga rasio keuangan yaitu *return on assets*, *debt ratio*, dan *current ratio* untuk melihat kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada suatu perusahaan. Menurut Rismawaty (2012) Zmijewski menggunakan sampel sebanyak 840 perusahaan terdiri dari 40 perusahaan yang mengalami *financial distress* dan 800 perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* selama tahun 1972 hingga tahun 1978.

Hasil perhitungan dari keempat model di atas kemudian dibandingkan dengan opini auditor untuk melihat kesesuaian antara model-model prediksi kesehatan perusahaan dengan opini auditor. Hasilnya akan menunjukkan tingkat kesesuaian / akurasi Model Altman Modifikasi, Grover, Springate, serta Model Zmijewski dalam menilai kondisi kesehatan suatu perusahaan. Berikut adalah skema kerangka penelitian ini:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Ardianto (2018), Kusumawardani (2015), Pambekti (2014), Prihantini dan Evi (2013), Sondakh, *et al.* (2014), Yoseph (2018), Zahrati (2018)